

PENGARUH PENGGUNAAN SIM-RS TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI DI RS TRIMEDIKA KETAPANG, GROBOGAN)

Budi Utomo^{1}, Cahya Tri Purnami¹, Sri Winarni¹*

*¹Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Diponegoro*

**Corresponding author:
dv.budi.utomo@gmail.com*

Article History:

Received: 27/03/2024

Accepted: 27/04/2024

Available Online: 30/04/2024

ABSTRACT

The performance of Trimedika Ketapang Grobogan Hospital in managing Hospital Management Information System (HMIS) is not optimal, especially in service speed. Operational integration between the hospital and HMIS is needed to provide accurate patient data, enabling appropriate intervention decisions. Issues include poor HMIS network quality and delays in laboratory test results, disrupting service and decreasing hospital performance. This research aimed to examine the influence of HMIS usage on employee performance at Trimedika Ketapang Grobogan Hospital. A confirmatory quantitative study with an explanatory survey method involved 75 employees out of a total population of 160. Data analysis using Structural Equation Model (SEM – PLS) revealed that System and Information Quality significantly influence Employee Performance through User Satisfaction and System Usage. However, Service Quality does not have a significant effect on employee performance through user satisfaction or system usage. Hence, high-quality information systems can directly enhance employee performance.

Keywords: *Hospital Management Information System, Hot-Fit, Employee Performance*

PENDAHULUAN

Pada era 4.0, sistem informasi telah menjadi kebutuhan esensial dalam mendukung kinerja di berbagai institusi pelayanan. Salah satu institusi yang mandiri dalam menggunakan sistem informasi untuk transformasi teknologi kesehatan adalah rumah sakit. Rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi untuk

mengelola data medis, mempercepat proses pelayanan, dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas¹.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menjadi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan. SIMRS merupakan sistem informasi terintegrasi yang mencakup seluruh proses manajemen rumah sakit, mulai dari pelayanan pasien

hingga pengelolaan administrasi dan keuangan¹. Dalam konteks ini, SIMRS tidak hanya membantu dalam efektivitas dan efisiensi pengumpulan serta pengolahan data, tetapi juga mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen rumah sakit².

Penerapan SIMRS telah diamanatkan undang-undang kesehatan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien³. Sebagai salah satu rumah sakit yang menerapkan SIMRS adalah Rumah Sakit Umum Trimedika Ketapang Kabupaten Grobogan. Pengembangan SIMRS di rumah sakit ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan. SIMRS Trimedika Ketapang memiliki beberapa modul yang mencakup pendaftaran pasien, rawat jalan, rawat inap, farmasi, dan administrasi⁴. Namun, data menunjukkan bahwa masih ada sebagian rumah sakit yang belum menggunakan SIMRS atau belum mengoptimalkan fungsinya.

Implementasi SIMRS di rumah sakit tidak hanya menyangkut aspek teknis, tetapi juga non-teknis seperti dukungan organisasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna merupakan indikator keberhasilan pengadopsian SIMRS, yang seharusnya berdampak positif pada kinerja pegawai dan kualitas pelayanan⁵.

Kinerja Rumah Sakit Trimedika Ketapang Grobogan dalam penerapan SIMRS belum optimal, terutama dalam kecepatan pelayanan kepada pengguna. Diperlukan Integrasi yang tepat antara kegiatan operasional rumah sakit dengan SIMRS untuk menyediakan data kesehatan pasien yang akurat dan mudah diakses, memungkinkan tenaga kesehatan membuat keputusan intervensi yang tepat. Saat ini Permasalahan yang sering muncul meliputi

kualitas jaringan pendukung SIMRS yang kurang baik dan keterlambatan hasil pemeriksaan di laboratorium, dimana dapat mengganggu proses pelayanan dan menyebabkan penurunan kinerja rumah sakit.

Kinerja pegawai merupakan aspek yang penting dalam manajemen SDM pada perusahaan secara keseluruhan⁶. Rumah sakit sebagai organisasi yang kompleks memerlukan kinerja pegawai yang efektif dan efisien dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat⁷. Hal tersebut perlu didukung dengan lingkungan kerja yang positif dan fasilitas yang memadai⁸.

Penelitian Erlirianto dkk tentang pengaruh implementasi sistem informasi terhadap kinerja pegawai telah menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi berdampak positif pada kinerja individu. Namun, dalam penerapannya, masih terdapat berbagai hambatan seperti kurangnya pengetahuan dan resistensi pengguna terhadap perubahan⁹.

Berdasarkan konteks tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh kepuasan pengguna SIMRS terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Trimedika Ketapang Grobogan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam konteks penerapan sistem informasi manajemen di rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan observasional yang dilaksanakan pada bulan Maret 2024 pada karyawan di Rumah Sakit Trimedika Ketapang Grobogan. Seluruh 160 karyawan yang terlibat dalam penggunaan SIMRS sebagai populasi

penelitian. Sampel ditentukan sebanyak 75 orang yang mewakili tiap instalasi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner melalui *google form*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial dengan analisis *Structural Equation Model (SEM – PLS)*.

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Pada penelitian ini responden melakukan penilaian terkait kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, serta kinerja karyawan. Penelitian ini telah melalui kaji etik dengan nomor sertifikat No: 167/EA/KEPK-FKM/2024 yang diterbitkan oleh komite etik pada Komite Etik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.

Convergent Validity

Semua indikator variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* > 0,7, memenuhi syarat *convergent validity*¹⁰. sehingga semua indikator dianggap valid untuk analisis lebih lanjut.

Discriminant Validity

Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Tabel 1. Analisis Outer Model

	Average variance extracte d (AVE)	Composite reliability (rho_a)	Cronbach 's alpha
Kualitas Sistem	0,645	0,886	0,863

	Average variance extracte d (AVE)	Composite reliability (rho_a)	Cronbach 's alpha
Kualitas Informasi	0,671	0,801	0,705
Kualitas Layanan	0,783	0,882	0,738
Kinerja Karyawan	0,956	0,977	0,977
Penggunaan Sistem	0,859	0,969	0,967
Kepuasan Pengguna	0,837	0,915	0,902

Average Variance Extracted (AVE)

Berdasarkan sajian data pada Tabel 1, diketahui bahwa nilai AVE setiap variabel adalah > 0,5. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik¹⁰.

Composite reliability

Berdasarkan sajian data pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian adalah > 0,6. Menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Cronbach's alpha

Berdasarkan sajian data pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* dari keseluruhan variabel penelitian adalah > 0,7. Menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. *Outer model* sepenuhnya terpenuhi dalam penelitian ini.

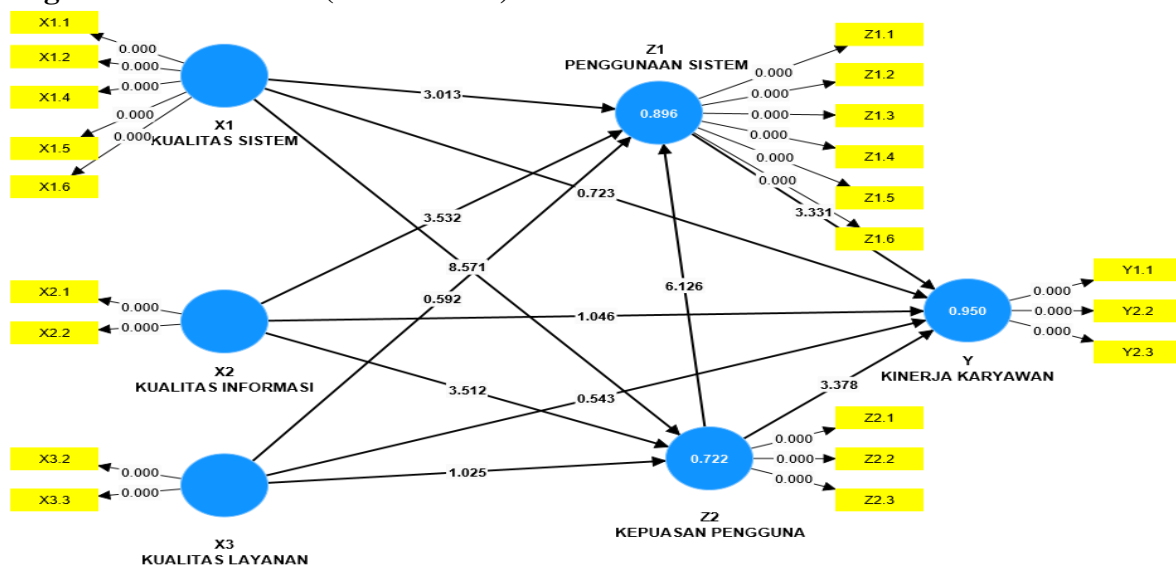
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	31

Karakteristik Responden		n
Perempuan		44
Pendidikan Terakhir		
SMA	Gizi	1
	Administrasi	1
	Umum	4
D3	Bidan	5
	Administrasi	1
	Farmasi	4
	Laboratorium	2
	Perawat	11
S1	Administrasi	3
	Manajemen	2
	Farmasi	1
	Laboratorium	2
	Dokter	10
	Perawat	13
	Gizi	3
S2	IT	1
	Manajemen	2
	Farmasi	1
	Dokter	8
Lama Bekerja		
< 1 Tahun		26
> 1 Tahun		49
Total		75

Pengukuran Struktural (*Inner Model*)



Gambar 1. Inner Model

Gambar 1 menunjukkan hubungan antara masing-masing variabel dan

besarnya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

Uji R-square

Tabel 3. *R-Square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Kepuasan Pengguna	0,722	0,710

Nilai R-Square untuk variabel Kepuasan Pengguna adalah 0,710, menunjukkan bahwa 71% variasi dalam Kepuasan Pengguna dijelaskan Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan menunjukkan model kuat.

Tabel 4. Uji Hipotesis

H	Variabel	<i>P values</i>
H1	Kualitas sistem berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui Penggunaan Sistem	0,000
H2	Kualitas sistem berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan pengguna	0,000
H3	Kualitas Informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan pengguna	0,022
H4	Kualitas Layanan berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui Penggunaan Sistem	0,598

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4. Hasil penelitian menunjukkan kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melalui penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui penggunaan sistem.

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Pengguna

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi manajemen di Rumah Sakit Trimedika Ketapang secara signifikan memengaruhi kinerja karyawan. Kualitas Sistem yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna, yang pada gilirannya mendukung kinerja karyawan. Pengguna yang puas cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam pekerjaan mereka, serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien¹¹. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Novita dkk. dan

Nurchayani dkk. menyatakan bahwa Kualitas sistem informasi manajemen rumah sakit berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat atau baik kualitas suatu sistem akan semakin meningkat pula tingkat dari penggunaan sistem tersebut untuk dipergunakan bagi pengguna.

Kualitas sistem informasi manajemen rumah sakit memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sistem informasi yang dirancang dengan baik dan memiliki kualitas yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses manajemen rumah sakit^{12,13}.

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Pengguna

Hasil uji hipotesis menunjukkan Kualitas Informasi berpengaruh pada kinerja karyawan melalui kepuasan pengguna. Informasi yang akurat dan

mudah diakses meningkatkan kepuasan pengguna, yang pada gilirannya mendukung kinerja karyawan. Studi ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Novita dkk, Ngudiarto dkk dan Yamin dkk yang menunjukkan bahwa kualitas informasi manajemen rumah sakit berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Informasi berkualitas tinggi dalam sistem informasi rumah sakit memberikan nilai tambah yang besar bagi pengguna, membantu mereka dalam tugas-tugas mereka dengan efisien dan efektif, serta meningkatkan kepercayaan terhadap sistem secara keseluruhan^{12,17,18}

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Penggunaan Sistem

Hasil uji hipotesis menunjukkan Kualitas Informasi memengaruhi kinerja karyawan melalui penggunaan sistem. Informasi yang baik meningkatkan efisiensi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Penelitian Antasari dan Sukartha membuktikan bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual¹⁹. Studi ini didukung oleh hasil penelitian empiris yang telah dilakukan oleh Novita dkk yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem kualitas informasi dalam sistem informasi manajemen rumah sakit memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan sistem. Sistem yang menyediakan informasi berkualitas tinggi akan merangsang pengguna untuk menggunakannya secara aktif dan efektif, serta meningkatkan efisiensi dan kepercayaan dalam menjalankan tugas-tugas mereka dalam lingkungan rumah sakit¹².

Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem

Hasil uji hipotesis menunjukkan Kepuasan pengguna berdampak positif pada penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit umum Trimedika Ketapang. Kepuasan pengguna meningkatkan kualitas layanan, ketersediaan informasi, kemudahan penggunaan, dan kolaborasi tim, yang pada gilirannya mendukung kinerja karyawan²². Hasil ini didukung oleh hasil penelitian empiris yang telah dilakukan oleh Bayu dan Izzati menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Ketika pengguna merasa puas dengan fungsionalitas, kinerja, dan kemudahan penggunaan sistem tersebut, mereka cenderung lebih termotivasi untuk menggunakannya secara aktif dalam menjalankan tugas-tugas mereka di rumah sakit²¹

SIMPULAN

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh Kualitas sistem dan kualitas informasi melalui kepuasan pengguna dan penggunaan sistem yang ada. Tidak ada pengaruh kualitas layanan terhadap kinerja karyawan. Strategi meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan evaluasi terhadap SIMRS untuk memastikan fungsionalitasnya dan mengakomodasi perkembangan teknologi, serta memperhatikan umpan balik pengguna untuk perbaikan yang diperlukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada RSU Trimedika Ketapang Grobogan atas kesediaan dan izin yang diberikan untuk melaksanakan

penelitian di tempat tersebut. Dengan izin yang diberikan, kami dapat menjalankan penelitian kami dengan lancar dan

mendapatkan data yang diperlukan untuk memajukan pengetahuan dalam bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sari Manik Mahendra, Sanjaya Guardian Yoki, Meliala Andreasta. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Kerangka Hot – Fit. *Univ Gadjah Mada Yogyakarta Indones.*
2. Putra DM, Vadriasmis D. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di TPPRJ Menggunakan Metode UTAUT DI RS TK. III DR. Reksodiwiryo Padang. *Adm Heal Inf J* 2020; 1: 55–67.
3. Kemenkes RI. Peraturan Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Indonesia, 2013.
4. Suyitno. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Pegawai Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. *J Bus Adm* 2017; 1: 124–132.
5. Sutabri T. *Sistem Informasi Manajemen*. Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Medis., 2017.
6. Gita Rina Agustina, Amalina Tri Susilani, Supatman. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode HOT-FIT. In: *Prosiding Seminar Nasional Multimedia & Artificial Intelligence*. Yogyakarta, 2018, pp. 75–80.
7. Colquitt J., Lepine J., Wesson M. *Organization Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace*. New York: The McGraw-Hill Com., Inc., 2009.
8. Kaswan. *Psikologi Industri & Organisasi: Mengembangkan Perilaku Produktif dan Mewujudkan Kesejahteraan Pegawai di Tempat Kerja*. Bandung: Alfabeta, 2017.
9. Erlirianto LM, Ali AHN, Herdiyanti A. The Implementation of the Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) Framework to Evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital. In: *Procedia Computer Science*. Elsevier, 2015, pp. 580–587.
10. Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.
11. Lausu NS, Monoarfa MAS, Radji DL. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada RSUD Dr. M.M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo. *J Ilm Manaj dan Bisnis* 2022; 5: 712–720.
12. Sari N, Ervianingsih E, Zahran I. Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen RS “X” Kota Palopo. *J Surya Med* 2023; 9: 219–224.
13. Nurcahyani IA, Sugiarsi S. Hubungan Teknologi dan Organisasi dengan Kepuasan Pengguna dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang. 2024; 12: 90–95.
14. Ningrum IR, Susilo H. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT Pembangkitan Jawa Bali Unit Pembangkitan Paiton). *J Adm Bisnis* 2017; 47: 165–171.
15. Yulianto D, Utami E, Nasiri A. Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi

- Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit. *Res J Comput Inf Syst & Technology Management* 2021; 4: 11–20.
16. Lestariningsih T, Artono B, Afandi Y. Evaluasi Implementasi E-learning dengan Metode Hot Fit Model. *Innov Res Informatics* 2020; 2: 22–27.
 17. Ngudiarto, Purwadhi, Handayani N, et al. Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi, Dan Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Rsau Dr. M. Hassan Toto Bogor. *Pros Magister Manaj ARS Univ.*
 18. Yamin NN, Ahmad N, Hartono R. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Terhadap Layanan Pengguna Dan Kepuasan Pengguna Di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB. *Semin Nas Manaj Inov* 2023; 6: 856–865.
 19. Antasari, Kadek Chendi, Yuniarti Sukartha. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akunt* 2015; 10: 354–369.
 20. Franki F, Sari I. Evaluasi Rekam Medis Elektronik dengan Metode HOT-fit di Klinik Saraf RS Mitra Plumbon. *J Penelit Kesehatan" (Journal Heal Res* 2022; 13: 43–51.
 21. Bayu A, Izzati S. Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode. *Semin Nas Inform Medis* 2013; IV: 78–86.
 22. Irfiani E. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT. Indosat Jakarta). *Paradigma* 2015; XVII: 27–33.